



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PARIWISATA BANGKIT

Fieka Nurul Arifa
Peneliti Pertama
fieka.arifa@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Penyebaran Covid-19 sejauh ini mulai melandai dan Presiden sudah mengeluarkan keputusan pelonggaran penggunaan masker. Pariwisata Indonesia pun mulai kembali bangkit. Indonesia sudah siap untuk kembali membuka sektor wisatanya secara masif. Pemerintah berkomitmen untuk kembali memperkuat pertahanan sektor pariwisata Indonesia sebagai sumber kebangkitan kembali perekonomian negara. Saat ini pusat perbelanjaan sudah mulai beroperasi kembali dan berbagai kawasan wisata juga sudah mulai dibuka. Pariwisata daerah pun sudah mengagendakan berbagai *event* pariwisata baik lokal maupun internasional. Indonesia ingin mewujudkan Panduan terkait Penguatan Peran Masyarakat dan UMKM sebagai Agen Perubahan Pariwisata (*Guidelines for Strengthening Communities and MSME as Tourism Transformation Agents*).

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno dalam Rapat Komisi X, Gedung Nusantara I DPR RI, Senayan, Jakarta, Jumat (10/6/2022) memaparkan program-program prioritas yang didukung dalam Rencana Kerja Pemerintah yakni pengelolaan terpadu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan reformasi pendidikan keterampilan dan transformasi digital terutama dalam mendukung *Major Project* Destinasi Super Prioritas. Sementara Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Angela Tanoesoedibjo dalam kesempatan lain mengatakan bahwa sektor pariwisata di Indonesia memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu melalui pengembangan *ecotourism*, penguatan identitas kebudayaan, dan penguatan komunitas lokal.

Salah satu upaya untuk mempersiapkan sektor pariwisata pascapandemi adalah sertifikasi bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) di Indonesia. Di mana, sudah ada sekitar 12 ribu pelaku parekraf yang tersertifikasi. Selain itu, Kemenparekraf juga mempromosikan pengembangan *blue and green economy* di sektor pariwisata dengan mengemukakan pengembangan *ecotourism*, penggunaan transportasi ramah lingkungan di sektor pariwisata, program manajemen limbah di destinasi wisata, dan *carbon footprint offsetting platform* bagi wisatawan.

Saat ini wisatawan mancanegara sudah memperoleh berbagai kemudahan. Sudah tersedia visa kedatangan untuk 72 negara, dan semua pelancong yang sudah divaksinasi bebas dari karantina, pra-keberangkatan, dan tes masuk. Meski demikian, masih ada beberapa tantangan terkait ketersediaan konektivitas yang terbatas dan adanya peningkatan harga. Namun, dengan adanya tantangan ini, Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan di sektor parekraf. Hal lain yang juga menjadi tantangan kebangkitan sektor pariwisata adalah berkaitan dengan regulasi. Ada beberapa permasalahan di UU Kepariwisata. Misalnya masalah regulasi antara pemerintah pusat-daerah, kelembagaan pariwisata, tata kelola, serta sumber daya manusia yang belum optimal sehingga perlu diperbaiki. Selain itu, tren pariwisata terus berubah dan perkembangan teknologi saat ini juga mengharuskan dunia pariwisata untuk mampu beradaptasi dengan *platform* digital.

Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Mira Tayyiba menjelaskan pemerataan infrastruktur merupakan salah satu program Kominfo untuk mendukung bangkitnya sektor pariwisata Indonesia. Saat ini tercatat 12.548 dari 83.218 desa belum terjangkau sinyal 4G. Kominfo dan operator seluler memproyeksikan pembangunan infrastruktur ini dapat tercapai pada akhir 2022 dan tahun 2023. Selain pembangunan infrastruktur, Kominfo juga telah menjalankan Program UMKM *Go Online* untuk mendukung pelaku usaha mengadopsi teknologi digital di mana UMKM berkontribusi 61,97 persen terhadap perekonomian nasional. Sebanyak 26.000 UMKM juga telah didampingi untuk berjualan secara digital di 10 Kawasan Pariwisata Prioritas. Kominfo juga memberi pendampingan untuk desa wisata berupa pelatihan bahasa Inggris untuk pengelola desa wisata, pemanfaatan toko daring pada 16 Badan Usaha Milik Desa, serta pelatihan UMKM melalui *Digital Entrepreneurship Academy*.

Berbagai upaya dalam mendorong bangkitnya pariwisata perlu mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak terkait. Setiap pihak perlu berkontribusi dengan kewenangan dan perannya masing-masing. Indonesia perlu membuka diri dan terus berinovasi dalam menghadapi tren pariwisata yang terus berkembang. Bangkitnya pariwisata membutuhkan program-program prioritas, kebijakan yang tepat, ketersediaan infrastruktur, serta dukungan anggaran yang memadai.

Atensi DPR

Dari sisi pengawasan, Komisi X perlu mendorong sinergi Kemenparekraf/Baparekraf bersama kementerian/lembaga serta seluruh pemangku kepentingan terkait untuk mendorong bangkitnya sektor pariwisata Indonesia. Optimalisasi dukungan berbagai sektor diperlukan mengingat pengembangan pariwisata melibatkan berbagai aspek yang luas serta berbagai tantangan yang masih dihadapi. Dari sisi legislasi, Komisi X perlu melakukan revisi terhadap UU Kepariwisata sebagai upaya penyelesaian terhadap masalah regulasi antara pemerintah pusat-daerah, kelembagaan pariwisata, tata kelola, serta peningkatan sumber daya manusia. Sementara dari sisi anggaran, Komisi X DPR RI menekankan kepada Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menjadikan pandangan dan masukan Anggota Komisi X DPR RI dalam rangkaian pembahasan pendahuluan pagu indikatif RAPBN TA 2023 sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan, program dan kegiatan Kemenparekraf/Baparekraf pada RAPBN TA 2023.

Sumber

Antarane.com, 14 Juni 2022;
Okezone.com, 15 Juni 2022;
Rapat Komisi X, 10 Juni 2022



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Ari Muliarta Ginting
Venti Eka Satya
Rafika Sari

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022